

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU KELAS VI WILAYAH VI KECAMATAN  
SUNGAL MEMBUAT RPP MELALUI MOTIVASI EKSTERNAL DAN INTERNAL****Fatimah Hanim\*****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan motivasi dapat meningkatkan keterampilan guru Kelas VI di Wilayah VI Kecamatan Sunggal membuat RPP. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan keterampilan guru dalam membuat RPP melalui pemberian motivasi? Penelitian ini berlokasi di wilayah VI Kecamatan Sunggal. Penelitian ini mulai Juli 2016 sampai dengan Nopember 2016 dalam dua siklus. Hasil penelitian ini menyimpulkan (1) penyusunan RPP menentukan posisi yang sangat menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. (2) dengan pemberian motivasi diharapkan guru dapat lebih terampil membuat RPP; (3) dari hasil observasi siklus I, dari lima indikator ditemukan empat indikator yang belum mencapai target yang ditentukan yaitu 60%. Namun setelah diadakan siklus II, seluruh indikator telah mencapai target yang ditentukan, bahkan rata-rata persentase keberhasilan mencapai 74% atau meningkat 14% dari siklus I; dan (4) dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui motivasi dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat RPP.

**Kata kunci:** *Penyusunan, RPP, Pemberian, Motivasi*

**PENDAHULUAN**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU No. 14 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 1).

Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan (UU No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 35 Ayat 1).

Di sinilah yang selalu dialami oleh penulis yang bertindak sebagai Pengawas Sekolah di Wilayah VI Kecamatan Sunggal. Bahwa tidak semua guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu muncul pemikiran untuk mengadakan penelitian terhadap guru agar mau membuat RPP, namun tidak merasa terpaksa dengan melalui pemberian motivasi.

Penulis melalui KKG Wilayah mengajak guru membuat RPP, dengan membuat RPP pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maka pembelajaran akan lebih terarah. Penulis juga pernah meminta Kepala Sekolah untuk memotivasi guru agar

---

\* Pengawas SD Kecamatan Sunggal Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

mau membuat RPP untuk PBM, namun hasilnya kurang begitu memuaskan, karena masih ada beberapa guru yang tidak membuat RPP.

Dengan latar belakang di atas, dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu melalui teori motivasi keterampilan guru membuat RPP dapat meningkat. Pemberian motivasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat RPP.

Indikator guru terampil dalam membuat RPP antara lain (1) guru mampu menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan, (2) guru mampu mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar; (3) guru mampu merencanakan skenario pembelajaran; (4) guru mampu merancang penataan ruang dan fasilitas belajar; dan (5) guru mampu merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan motivasi dapat meningkatkan keterampilan guru Kelas VI di Wilayah VI Kecamatan Sunggal membuat RPP.

Manfaat penelitian ini adalah (1) bagi guru, dapat membantu guru dalam mensistematisasikan materi yang akan diajarkan, (2) bagi siswa, proses belajar siswa lebih terarah, interaksi antara guru dan siswa dapat lebih efektif, (3) bagi kepala sekolah, untuk Penilaian Kinerja Guru dan PKB, (4) bagi pengawas, hasil penelitian ini merupakan latihan menulis karya ilmiah bagi penulis, dan (5) bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi model atau contoh membuat RPP yang benar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di Wilayah VI Kecamatan Sunggal. Penelitian ini mulai Juli 2016 sampai dengan November 2016, waktu penelitian hari Sabtu.

Penelitian ini dilakukan pada kelompok guru SD Kelas VI Wilayah VI Kecamatan Sunggal yang berjumlah 8 orang. Objek penelitian adalah ketrampilan guru membuat RPP.

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus dengan tahap-tahap penelitian yang menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (2006) terdiri dari empat komponen, yaitu (1) rencana, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Tahap perencanaan (planning), penelitian akan menyelesaikan hal-hal sebagai berikut (a) memohon izin kepada kepala sekolah di wilayah VI Kecamatan Sunggal untuk mengadakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTK) guna meningkatkan keterampilan guru kelas VI dalam menyusun RPP melalui motivasi dengan menekankan pada aspek kemauan, (b) menganalisis kebutuhan dan permasalahan

yang dihadapi dalam pembuatan RPP, (c) mempersiapkan alat pemantauan, (d) menentukan indikator keberhasilan, (e) penelitian dilakukan dengan dua siklus.

Tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tujuan pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah memberikan motivasi kepada guru dalam pembuatan RPP yang baik. Langkah-langkahnya sebagai berikut (a) peneliti menjelaskan pentingnya membuat RPP dan memberikan motivasi kepada guru Kelas VI di wilayah VI Kecamatan Sunggal (dalam hal ini peserta), (b) peneliti menjelaskan langkah-langkah penyusunan RPP yang baik dan benar, (c) guru Kelas VI di wilayah VI Kecamatan Sunggal (peserta) membuat RPP sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya, (d) setiap peserta mempresentasikan RPP yang telah dibuat, (e) peserta lainnya menanggapi dengan memberikan komentar beserta saran-saran, (f) Mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, (g) menilai penyusunan RPP yang dibuat oleh para peserta penelitian, dan (h) pemantauan menggunakan media.

Tahap pengamatan (*observing*), (1) observasi dilakukan di dalam ruangan ketika penelitian berlangsung, (2) kegiatan pengamatan dilakukan oleh tim pengamat selama tindakan penelitian berjalan, (3) aspek-aspek yang diamati adalah (a) pemahaman akan pentingnya membuat RPP, (b) keberhasilan menyusun RPP yang baik dan benar, dan (c) dampak positif dan negatif dari pemberian motivasi

Tahap refleksi (*reflecting*), (1) pemrosesan data hasil pengamatan, (2) diskusi hasil pemantauan atau observasi dengan guru, dan (3) melakukan tindakan perbaikan akan kekurangan yang ada dalam penelitian tindakan dan hasil penelitian

Tahap evaluasi (1) menilai keberhasilan maupun ketidakberhasilan pada indikator yang telah ditentukan, dan (2) Evaluasi dilakukan oleh peneliti dan dilakukan setelah pengamatan siklus I.

#### Siklus II

Tujuan siklus II adalah memvalidasi hasil penelitian pada siklus I. Tahap perencanaan (*planning*) (1) menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembuatan RPP, dan (2) mempersiapkan alat pemantauan.

Tahap pelaksanaan tindakan (*acting*) (1) peneliti menjelaskan pentingnya membuat RPP dan memberikan motivasi kepada peserta penelitian, (2) peneliti menjelaskan langkah-langkah penyusunan RPP yang baik dan benar, (3) peserta penelitian membuat RPP sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya, (4) setiap peserta mempresentasikan RPP yang telah dibuat, (5) peserta lainnya menanggapi dengan memberikan komentar beserta saran-saran,

(6) mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, (7) menilai penyusunan RPP yang dibuat oleh para peserta penelitian, dan (8) pemantauan menggunakan media.

Tahap pengamatan (*observing*) (1) observasi dilakukan di dalam ruangan ketika penelitian berlangsung, (2) kegiatan pengamatan dilakukan oleh tim pengamat selama tindakan penelitian berjalan, dan (3) aspek-aspek yang diamati: (a) pemahaman akan pentingnya membuat RPP, (b) keberhasilan menyusun RPP yang baik dan benar, dan (c) dampak positif dan negatif dari pemberian motivasi

Tahap refleksi (*reflecting*) (1) pemrosesan data hasil pengamatan, (2) Diskusi hasil pemantauan atau observasi dengan guru, dan (3) melakukan tindakan perbaikan akan kekurangan yang ada dalam penelitian tindakan dan hasil penelitian.

Tahap evaluasi, (1) menilai keberhasilan maupun ketidakberhasilan pada indikator yang telah ditentukan, dan (2) evaluasi dilakukan oleh peneliti dan dilakukan setelah pengamatan siklus II.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Suklus I

Tujuan dari siklus I adalah untuk meningkatkan keterampilan guru membuat RPP melalui motivasi. Peneliti menggunakan daftar cek (checklist) dengan tabel indikator sebagai hasil observasi yang dinyatakan dalam persen. Setiap indikator ditargetkan mencapai 70 % untuk kriteria baik.

Perencanaan, (1) menetapkan tindakan, (2) lembar observasi dengan menggunakan daftar cek (checklist) sudah ada. Lembar observasi ini berisi indikator dan ciri hasil yang diambil dari Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) Kemampuan Merencanakan Pembelajaran, dan (3) lembar observasi guru sudah ada

Tindakan, penelitian siklus I dilakukan dua kali pertemuan pada tanggal 20 Juli 2016 dan 27 Juli 2016. Tindakan penelitian antara lain (1) peneliti menjelaskan pentingnya membuat RPP dan memberikan motivasi kepada peserta penelitian, (2) peneliti menjelaskan langkah-langkah penyusunan RPP yang baik dan benar, (3) peserta penelitian membuat RPP sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya, (4) setiap peserta mempresentasikan RPP yang telah dibuat, (4) peserta lainnya menanggapi dengan memberikan komentar beserta saran-saran, (5) mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, (6) menilai penyusunan RPP yang dibuat oleh para peserta penelitian, dan (7) pemantauan menggunakan media.

Observasi, observasi dilakukan dengan alat bantu daftar cek (checklist) terhadap tindakan pada siklus I. hasil observasi adalah sebagai berikut (1) para guru terlihat antusias dalam mendengarkan penjelasan membuat RPP yang baik dan benar, (2) pentingnya membuat RPP mulai dipahami oleh guru, dan (c) masih ada beberapa guru yang belum terampil membuat RPP terlihat dari bagaimana guru membuat RPP dan hanya beberapa guru yang dapat mempresentasikan RPP yang dibuatnya.

Tabel 1: Hasil Observasi Siklus I

NO	Indikator dan Ciri Hasil	G*	%
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator pembelajaran	4	57
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar	4	57
3	Merencanakan skenario pembelajaran	6	86
4	Merancang pengelolaan kelas	4	57
5	Merancang prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran	3	43
	<b>Rata-rata</b>	4	60

\*) Guru yang berhasil dari masing-masing indikator

Refleksi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh tindakan pada siklus I sebagai berikut (1) beberapa guru tampak belum mempunyai motivasi yang kuat untuk membuat RPP, (2) beberapa guru belum mampu memperluas indikator, (3) beberapa guru telah mampu menyusun RPP yang baik, dan (4) perlu lebih diberikan motivasi akan pentingnya membuat RPP dalam kegiatan belajar mengajar.

Evaluasi, berdasarkan hasil observasi siklus I (tabel 1) hasil yang diperoleh dari lima indikator ditemukan empat indikator yang belum mencapai target yang ditentukan yaitu 70% dengan rincian (a) indikator 1=57%, (3 guru yang belum berhasil), (b) indikator 2=57% (3 guru yang belum berhasil), (c) indikator 4=57% (3 guru yang belum berhasil), dan (d) indikator 5 = 43% (4 guru yang belum berhasil).

Dari hasil tersebut terlihat bahwa masih terdapat lebih banyak indikator yang belum mencapai target dibandingkan dengan indikator yang telah mencapai target. Penjelasan dalam menyusun RPP yang baik dirasa telah diberikan dengan cukup jelas, namun ternyata masih banyak guru yang belum dapat menyusun RPP dengan baik. Hal ini dikarenakan masih kurangnya motivasi guru untuk membuat RPP. Untuk itu pada siklus II lebih ditekankan lagi seberapa pentingnya menyusun RPP dalam kegiatan belajar mengajar.

Belum berhasilnya siklus I membuat peneliti dapat merumuskan apa saja yang menjadi faktor penghambat maupun faktor pendukung dari pelaksanaan siklus I.

Faktor penghambatnya adalah (a) kurangnya motivasi para guru untuk membuat RPP menjadikan faktor utama yang menghambat berhasilnya siklus I. Hal ini dapat dilihat dari penelitian awal yang dilakukan peneliti melalui supervisi administrasi guru dan KKG Wilayah. Terlihat bahwa sejak awal beberapa guru yang menjadi subjek penelitian masih belum mampu menyusun RPP dengan baik dan akhirnya cenderung tidak berusaha mengetahui bagaimana cara membuat RPP yang baik dan benar, (b) masih ada beberapa guru yang enggan bertanya tentang kesulitannya membuat RPP, dan (c) banyak guru yang telah mampu menentukan bahan pelajaran namun masih belum mampu mengembangkan indikator sebagai tujuan pembelajaran. Hal ini menyebabkan kurang terampil dan kreatifnya guru mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar dan langkah-langkah selanjutnya dalam membuat RPP. Pengembangan indikator berpengaruh cukup besar dalam penyusunan RPP, sebab mengandung tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Maka apabila tidak dapat mengetahui dan menentukan indikator yang harus dicapai maka langkah-langkah penyusunan RPP yang selanjutnya pun dapat menjadi kurang jelas.

Faktor pendukungnya adalah beberapa guru antusias meningkatkan ketrampilan dalam menyusun RPP. Terlihat dari banyaknya guru yang telah dapat membuat RPP dengan benar. Hal ini tentunya dapat menjadi pendukung berhasilnya siklus selanjutnya karena dapat menambah motivasi guru-guru lain untuk mengetahui bagaimana menyusun RPP yang baik dan benar.

#### Deskripsi Siklus II

Siklus II diadakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal. Tujuan siklus II adalah memvalidasi hasil penelitian pada siklus I. Maka ditentukan langkah-langkah selanjutnya guna mencapai target criteria baik yang telah ditetapkan.

Perencanaan, pada siklus I telah direncanakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan. Dan telah diperoleh hasil dari tindakan-tindakan tersebut dimana terlihat bahwa masih kurangnya motivasi yang didapat oleh para guru. Pada siklus II ini direncanakan kembali tindakan-tindakan yang dilakukan seperti pada siklus I. Namun pada siklus II peneliti lebih menekankan pada pemberian motivasi yang lebih kuat lagi dengan cara menjelaskan lebih rinci seberapa pentingnya menyusun RPP dalam kegiatan belajar mengajar. Karena pada dasarnya hal inilah yang menjadi permasalahan utama dalam meningkatkan ketrampilan guru menyusun RPP.

## Fatimah Hanim

Tindakan, oleh karena masih kurangnya motivasi guru dalam menyusun RPP, maka berakibat pada kurangnya pemahaman guru dalam langkah-langkah dan pengembangan penyusunan RPP. Hal ini juga berakibat pada kurang berkembangnya kekreativitasan mengembangkan indikator pembelajaran, menentukan media dan lain sebagainya. Maka dilakukan kembali tindakan pada siklus I dengan menambahkan penjelasan yang lebih rinci dan motivatif tentang pentingnya penyusunan RPP dalam kegiatan belajar mengajar.

Observasi, observasi pada siklus II berguna untuk mengamati sejauh mana keefektifan pemberian motivasi dalam meningkatkan ketrampilan guru membuat RPP. Hasil observasi pada siklus II adalah sebagai berikut (1) terlihat para guru lebih antusias bertanya mengenai langkah-langkah penyusunan RPP, dan (2) dengan pemberian penjelasan yang lebih rinci dan lebih motivatif, terlihat para guru lebih menunjukkan kesadarannya akan pentingnya membuat RPP dalam kegiatan belajar-mengajar.

Tabel 1: Hasil Observasi Siklus II

NO	Indikator dan Ciri Hasil	G*	%
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator pembelajaran	6	86
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar	5	71
3	Merencanakan skenario pembelajaran	6	86
4	Merancang pengelolaan kelas	5	71
5	Merancang prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran	4	57
	<b>Rata-rata</b>	5	74

\*) Guru yang berhasil dari masing-masing indikator

Refleksi, dari hasil observasi peneliti merefleksikan tindakan siklus II antara lain: (1) hampir seluruh guru telah mampu membuat RPP yang baik dan benar, dan (2) sebagian besar guru telah dapat menjelaskan pentingnya penyusunan RPP dan telah mampu menerapkan langkah-langkah penyusunan RPP dengan baik.

Evaluasi, berdasarkan hasil observasi siklus II (tabel 2) terlihat bahwa dari lima indikator keberhasilan, semuanya telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70% bahkan ada beberapa indikator yang melampaui target dan dapat dikatakan berhasil dengan sangat baik, yaitu (a) indikator 1 = 86%, dan (b) indikator 3 = 86%.

Terbukti bahwa terjadi peningkatan persentase dari masing-masing indikator. Hal ini terjadi karena pemberian motivasi yang lebih besar mengenai pentingnya membuat RPP. Para guru pun terdorong untuk berusaha mengetahui langkah-langkah penyusunan RPP yang baik dan benar, kemudian kreativitas pun

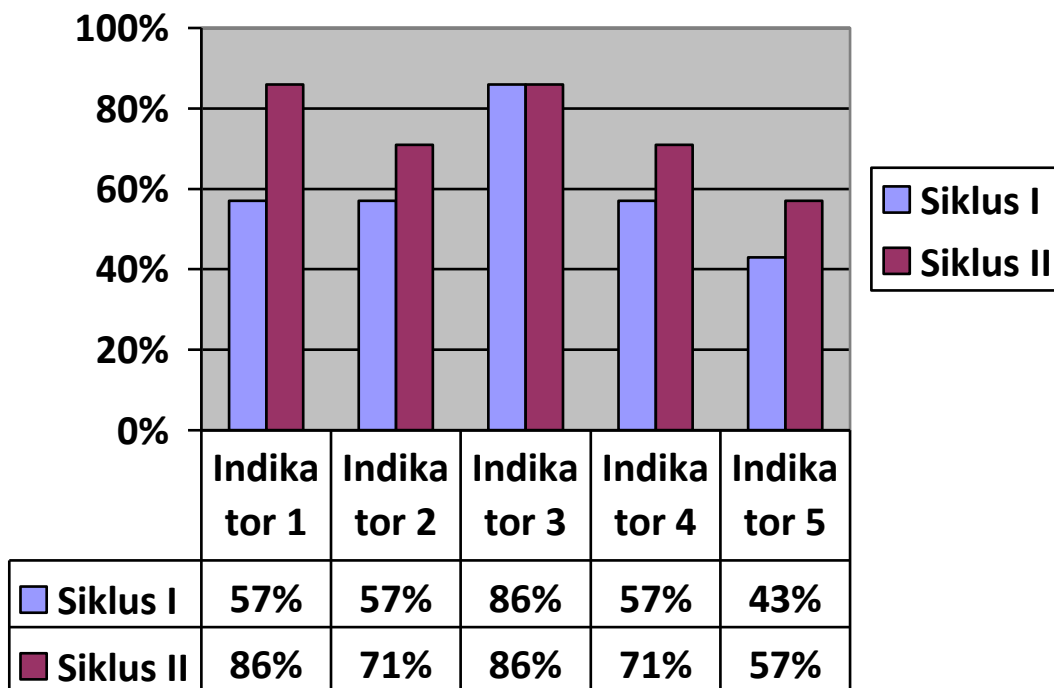
berkembang sehingga dapat lebih meningkatkan ketrampilannya dalam membuat RPP.

Dengan demikian penelitian ini diakhiri pada siklus II ini, karena semua indikator yang dituju telah mencapai target keberhasilan yang ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan peneliti, maka terjadi perubahan yang terlihat selama penelitian yang dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3: Keseluruhan Hasil Observasi

NO	Indikator dan Ciri Hasil	Siklus I	Siklus II
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator pembelajaran	57%	86%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar	57%	71%
3	Merencanakan skenario pembelajaran	86%	86%
4	Merancang pengelolaan kelas	57%	71%
5	Merancang prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran	43%	57%
<b>Rata-rata</b>		60%	74%



Grafik 2. Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa semua indikator yang ada telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Semua indikator telah mencapai bahkan melampaui target yang ditentukan sebelumnya yaitu 70% dan terlihat rata-rata persentase keberhasilan meningkat dari 60% menjadi 74% atau meningkat 14%.



Peningkatan yang terjadi pada indikator tersebut dikarenakan adanya pemberian penjelasan yang lebih rinci dan motivatif akan pentingnya penyusunan RPP dalam kegiatan belajar mengajar. Semakin guru termotivasi untuk menyusun RPP maka semakin terpacu kekreativitasannya untuk lebih baik dalam mengembangkan RPP. Hal ini tentu berdampak pada peningkatan ketrampilan guru dalam menyusun RPP sehingga terwujud proses pembelajaran yang terorganisir serta lebih terarah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang diadakan pada guru kelas VI SD di wilayah VI Kecamatan Sunggal, maka terdapat beberapa temuan sebagai berikut (1) penyusunan RPP menentukan posisi yang sangat menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan pembelajaran sangatlah kompleks, oleh karena itu penyusunan RPP akan dapat membantu guru dalam mensistematisasikan materi yang akan diajarkan dengan berprinsip pada strategi pembelajaran, (a) ada beberapa alasan pentingnya RPP dalam pembelajaran, (b) pembelajaran berintikan interaksi antara guru di satu pihak dengan siswa di pihak lain. Interaksi inilah yang disebut dengan kegiatan belajar mengajar. Karena itulah perencanaan diperlukan agar interaksi dapat lebih efektif, dan mencapai tujuan yang diinginkan, (c) pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu system, yang terdiri atas berbagai komponen seperti tujuan, materi, metode, media/alat pembelajaran dan evaluasi. Setiap komponen saling mempengaruhi satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran, (d) pembelajaran sebagai suatu aktivitas, perlu diarahkan pada pembuatan sebuah rancangan pengajaran yang sistematis. Rancangan ini bertujuan untuk menjadi kesepakatan antara guru dan siswa berkenaan tujuan pembelajaran, sebagai rambu-rambu penentu keberhasilan pembelajaran, dan media penghubung antara guru dan siswa; (2) ada beberapa ciri motivasi kerja. Apabila seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, berarti orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau gurunya tekun melaksanakan pekerjaannya, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri. Dan dengan pemberian motivasi diharapkan guru dapat lebih terampil membuat RPP; (3) dari hasil observasi siklus I, dari lima indikator ditemukan empat indikator yang belum mencapai target yang ditentukan yaitu 60%. Namun setelah diadakan siklus II, seluruh indikator telah mencapai target yang ditentukan, bahkan rata-rata persentase keberhasilan mencapai 74% atau meningkat 14% dari siklus I; dan (4) dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

melalui motivasi dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Peneliti merekomendasikan sebagai berikut (1) hendaknya setiap guru memahami benar pentingnya RPP dalam kegiatan belajar mengajar. Pemberian motivasi dapat dijadikan suatu pilihan cara meningkatkan ketrampilan guru dalam menyusun RPP; (2) kepala sekolah sebagai edukator sekaligus motivator hendaknya selalu turut serta dalam usaha mengembangkan ketrampilan guru dalam menyusun RPP sehingga dapat terlaksana proses pembelajaran secara efektif dan efisien; (3) pengawas sekolah sebagai supervisor sekaligus motivator hendaknya melaksanakan supervisi berkelanjutan untuk mengasah ketrampilan guru dalam menyusun RPP dan melaksanakan pendampingan sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara profesional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Awan. (2009). *Kinerja Guru dalam Pengembangan RPP*. <http://awanbiru-awan.blogspot.com/2009/12/kinerja-guru-dalam-pengembangan-rpp.html>
- Hezberg. (1966). *Teori-teori Motivasi*. <http://supiani.staff.gunadarma.ac.id/Publications/files/1178/TEORI+TEORI+MOTIVASI.doc>
- Manzilatusifa, Uus. (2010). *Pemberian Motivasi Guru dalam Pembelajaran*. EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Budaya
- Maslow, Abraham. *Teori-teori Motivasi*. <http://supiani.staff.gunadarma.ac.id/Publications/files/1178/TEORI+TEORI+MOTIVASI.doc>
- Mc. Gregor, Douglas. *Teori-teori Motivasi*. <http://supiani.staff.gunadarma.ac.id/Publications/files/1178/TEORI+TEORI+MOTIVASI.doc>
- Pemerintah RI. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Kemenkum HAM.
- Presiden dan DPR RI. (2005). *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kemenkum HAM.
- Sudrajat, Akhmad. *Teori-teori Motivasi*. <http://id.wordpress.com/tag/psikologi-pendidikan/>
- Syahroni, Gusti. (2009). *Langkah-langkah Penyusunan RPP*. <http://gustisyahroni.wordpress.com/2009/03/26/langkah-langkah-penyusunan-rpp/>
- Vroom. *Teori-teori Motivasi*. <http://supiani.staff.gunadarma.ac.id/Publications/files/1178/Teori+Teori+Motivasi.doc>